



# TANGERANG MAGAZINE



**GRATIS**



Scan the QR code  
to view e-paper

Edisi 5 / 2025

Hal. **6** **Gaya Hidup  
Kekinian**

Dari Cangkir-Cangkir Kecil,  
Muncul Suasana Akrab, Ide segar

Hal. **20** **Diftria Art  
Crafting**

Perjalanan Bisnis Aksesoris  
yang Mengesankan

Hal. **32** **Realisasi 100 Hari Kerja  
Sachrudin-Maryono**

Bikin Hidup Warga  
Makin Gampang

# AYO BERKUNJUNG DAN INVESTASI DI KOTA TANGERANG



## Lokasi Strategis

Kota Tangerang yang bersebelahan dengan Jakarta, membuatnya menjadi kota yang strategis untuk tinggal atau berusaha.



## Pusat Pendidikan

Memiliki sejumlah lembaga pendidikan berkualitas, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, sehingga memberikan berbagai pilihan bagi para pelajar dan orang tua.



## Akses Transportasi yang Baik

Kota Tangerang memiliki akses transportasi yang sangat baik, seperti Bandara Internasional Soekarno-Hatta, kereta api dan jalur tol yang memudahkan mobilitas menuju berbagai tempat.



## Destinasi Wisata

Menawarkan berbagai destinasi wisata, seperti taman hiburan, pusat perbelanjaan, kuliner, dan wisata alam yang menarik bagi wisatawan.



## Pertumbuhan Ekonomi yang Pesat

Kota Tangerang merupakan pusat industri dan perdagangan yang berkembang pesat, dengan banyaknya kawasan industri dan pusat perbelanjaan yang mendukung kegiatan ekonomi.



## Lingkungan yang Asri dan Hijau

Konsisten mengembangkan kawasan hijau dan taman-taman kota, memberikan udara segar dan ruang terbuka yang nyaman untuk warganya.



## Fasilitas Kesehatan yang Lengkap

Kota Tangerang memiliki berbagai rumah sakit dan fasilitas kesehatan yang modern, lengkap dan dapat diakses dengan mudah.



## Pengembangan Infrastruktur yang Terus Meningkat

Aktif dalam pengembangan infrastruktur, seperti pembangunan jalan, fasilitas publik, dan ruang terbuka yang semakin memudahkan akses dan meningkatkan kualitas hidup warganya.



## Kehidupan Multikultural

Dikenal dengan keragaman budaya dan suku, menciptakan suasana kehidupan yang inklusif dan toleran antar warganya.



**H. SACHRUDIN**  
WALI KOTA TANGERANG



**H. MARYONO HASAN**  
WAKIL WALI KOTA TANGERANG



**PENERBIT**

Dinas Komunikasi dan Informatika

**PEMBINA**

Drs. H. Sachrudin  
H. Maryono Hasan, A.P.,M.Si

**KETUA**

Dr. Mugiya Wardhany, SE, M.Si

**WAKIL KETUA**

Ian Chavidz Rizqiullah

**SEKRETARIS**

Kristiono Suntoro

**ANGGOTA**

Woro Suci  
Asep Tahyudin  
Fitri Yulia  
Widi

**EDITOR**

Khanif Lutfi

**DESAIN GRAFIS**

Rizki Ramadani

**FOTOGRAFER**

Ananda Adining Putra  
Muhamad Dimas Khoiro

**REPORTER**

Awien Sinatrya  
Bunga Mahardika  
Muhammad Teguh Saputro  
William Anwar

**EMAIL**

majalahlive@gmail.com

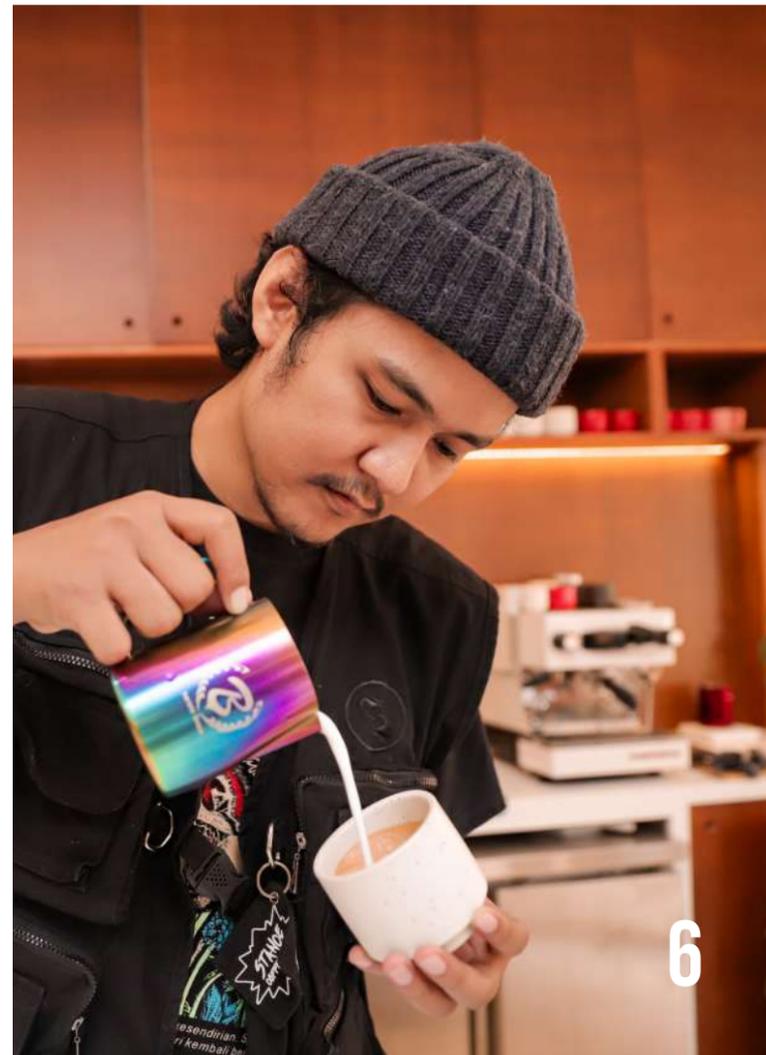
**TELEPON**

021 5576 4955

**ALAMAT**

Dinas Komunikasi dan Informatika  
Kota Tangerang  
Jl. Satria Sudirman No. 1  
Gedung Pusat Pemerintahan Lt. IV

# Table of Content



## Gaya Hidup Kekinian

Dari Cangkir-Cangkir Kecil, Muncul Suasana Akrab,  
Ide segar



## The Tasty Rainbow Dessert

Paduan Sempurna Warna dan  
Cita Rasa



## Realisasi 100 Hari Kerja Sachrudin-Maryono

Bikin Hidup Warga Makin Gampang

18

## Solusi Percantik Jari Jemari

Bisnis Seni Hias Kuku  
yang Berangkat dari  
Iseng-Iseng



20

## Diftria Art Crafting

Perjalanan Bisnis Aksesori yang  
Mengesankan

52

## Urban Street Kalcer

Simbol Bangkitnya Kultur Hip Hop



# Gaya Hidup Kekinian

## Dari Cangkir-Cangkir Kecil, Muncul Suasana Akrab, Ide segar

Tak bisa dipungkiri, budaya *ngopi* kini semakin populer dan tak kenal usia. Tak melulu kopi hitam, varian kopi yang terus berkembang, menjadi daya tarik tersendiri bagi para penikmatnya.

*Ngopi* kini bukan hanya milik para pekerja kantoran atau pecinta kafein. Di wilayah-wilayah urban seperti Kota Tangerang, jadwal menyeruput kopi setiap hari telah menjadi bagian dari gaya hidup terutama anak muda masa kini.

Bukan sekadar kebiasaan, melainkan sebuah 'ritual' sarat makna yang mempengaruhi produktivitas dan kreativitas harian.

Dari cangkir-cangkir kecil yang tersaji, muncul suasana akrab, ide-ide segar dan ruang untuk sekadar berhenti sejenak dari padatnya hari.

Dalam hal ini, kafe menjelma sebagai instrumen penyaji kopi

yang dilengkapi ruangan teduh dan nyaman.

Entitas ini bukan sekadar tempat jualan minuman, melainkan sebuah titik temu komunitas, ruang kerja ideal dan fleksibel, hingga *spot* foto dan wadah bertukar pikiran yang kekinian.

Fenomena ini tak muncul begitu saja. Bertumbuhnya generasi kreatif dan meningkatnya budaya *remote working* turut mendorong lonjakan minat pada suasana kafe.

Apalagi dengan ragam konsep yang ditawarkan, mulai dari *industrial*, *tropical*, *backyard* sampai gaya *vintage* dan ala rumahan, semuanya menjadi bagian dari daya tarik.

Di Kota Tangerang, kopi bukan hanya minuman. Rasanya telah menjelma jadi simbol gaya hidup kekinian, yakni ringan, hangat dan penuh interaksi.

(William Anwar)

**"Kafe bukan sekadar tempat, tapi pertemuan antara rasa, suasana, dan jiwa-jiwa yang butuh ruang untuk tumbuh."**

## Kafe Baru Muncul di Tiap Sudut

### Dari Kawasan Perumahan hingga Titik Sibuk di Tengah Kota

Setelah kopi menjelma menjadi bagian dari gaya hidup, siklus aktivitas di kafe juga ikut beralih menjadi lebih dari sekadar tempat duduk dan minum.

Ekosistem di Kota Tangerang merasakan perubahan ini secara langsung, di mana budaya *ngopi* yang tumbuh, disambut subur oleh munculnya kafe-kafe baru di seluruh sudut kota.

Dari kawasan perumahan, hingga titik sibuk di tengah kota, kafe bermunculan dengan konsep unik dan ragam program menarik.

Ada yang menggabungkan kopi dan galeri seni, tak jarang sengaja hadir sebagai *entertainment café* dengan ragam aktivitas seru.

Gelaran *live music* bagaikan hiburan yang wajib disajikan. Bahkan, agenda seru seperti nonton bareng, *pop-up market*, hingga program spesial dengan mendatangkan tokoh-tokoh populer kerap berlangsung.

Stance Coffee Studio, spot ngopi baru sekaligus tempat lahirnya ide-ide kekinian.  
(Foto: Ananda Adining Putra)

"Dulu pilih kafe itu terbatas. Sekarang hampir tiap akhir pekan, kita bisa ke kafe-kafe yang berbeda. Banyak banget soalnya sekarang, jadi enggak bosan," ujar Shania, warga Karang Tengah yang gemar menjajal tempat mengopi baru.

Kemunculan kafe baru ini bukan semata tren bisnis, melainkan cermin dari kebutuhan ruang sosial yang terus berkembang.

Menariknya, masing-masing hadir membawa warna. Tak ada yang sama, tak ada yang sekadar meniru, bahkan tak saling berebut pelanggan.

Malahan, lewat keragaman itulah dunia kopi dan budaya pop di Kota Tangerang kian tumbuh dan lebih hidup.

(William Anwar)



## Bukan Saingan Tapi Peluang Baru

Sandwich Attack Panen Ide Segar Hingga Pelanggan Baru



Kafe Sandwich Attack jadi tempat muda-mudi habiskan waktu bersama. (Foto: Sandwich Attack)

Semakin banyak kafe bermunculan di Kota Tangerang, semakin seru dinamika yang terjadi di antara para pelaku usaha.

Tapi berbeda dari asumsi umum, pemain lama dengan portofolio panjang seperti Sandwich Attack justru tidak merasa tersisih. Kafe ini malah merasa senang dan ikut menikmati gelombang baru itu.

“Makin banyak kafe tuh bikin makin banyak ide liar juga,” ujar *Store Manager* Sandwich Attack, Ramadhan Dwi.

“Kadang gue mikir, kok gue dulu nggak kepikiran ya bikin konsep kayak mereka,” sambung pria yang akrab disapa Dodon itu.

Alih-alih merasa tersaingi, Dodon

melihat pertumbuhan kafe sebagai peluang untuk berkolaborasi.

Jejaring kolektif yang terhubung antara semua elemen kafe, mulai dari sesama pemilik usaha, para barista, pegawai lainnya, hingga sejumlah pelanggan loyal menjadi pintu gerbang kolaborasi tanpa batas.

Mereka memantapkan sikap untuk saling dukung satu sama lain. Terbuka untuk membentuk acara bersama, hingga usaha promosi silang juga tak jarang dilakukan.

Bahkan yang lebih menarik, pengunjung Sandwich Attack kini terasa jauh lebih variatif. Menurut Dodon, kehadiran kafe-kafe lain memberikan dampak baik yang signifikan untuk perubahan ini.

“Dulu yang datang kebanyakan anak-anak *band*, kalau sekarang malah jadi campur. Anak muda baru, pekerja, bahkan pelajar SMP sudah mulai nongkrong di sini,” tambahnya.

Tak bisa dipungkiri, Sandwich Attack mulai menerima pelanggan baru yang mengenal tempat ini lewat eksplorasi dari kafe-kafe lain.

Justru lewat kehadiran pendatang baru, jagoan lama ini kembali relevan, menjadi pembeda untuk para pelancong agar tak bosan, dan tetap eksis sebagai taman hiburan yang kreatif sebagaimana visinya sejak awal berdiri.

(William Anwar)

## Generasi Baru Lahir dari Akar yang Sama

Ruang Tumbuh Bersama Lewat Kolaborasi dan Inovasi

Ketika pemain lama seperti Sandwich Attack menikmati gelombang baru para pencinta kafe, di sisi lain hadir Slub Cafe, sang pendatang baru yang lahir dari lingkungan yang sama, dengan visi yang tak kalah segarnya.

Meski datang sebagai pelaku bisnis, perlu di garis bawah, Slub Cafe dan sederet kafe-kafe baru lainnya hadir bukan sekadar untuk menyaingi, melainkan memperkaya ekosistem kultur pop di Kota Tangerang.

Alih-alih bersaing, pemilik Slub Cafe, Syhrandy Mahendra justru percaya bahwa kafe di Tangerang hari ini tengah tumbuh dalam ekosistem yang saling mendukung.

“Gue malah ngerasa semua kafe ini saling hidupin satu sama lain. Kita ini tumbuh dari akar yang sama. Sama-sama pernah nongkrong bareng di kafe lain dan akhirnya gantian, sekarang malah mereka yang suka mampir ke Slub,” ujarnya.

Dengan latar pertemanan dan koneksi yang kuat dengan pelaku usaha kopi lain di sekitarnya, Randy (sapaan

akrabnya, red) membangun Slub bukan hanya sebagai tempat ngopi, tapi juga sebagai ruang eksplorasi ide.

Dirinya menggabungkan deretan makanan dan minuman terbaik, produk dan pelaku UMKM sekitar juga diajak ikut andil, hingga kreasi program kolaboratif, sesi musik, sampai kegiatan sosial.

“Bahkan, antarkafe mau coba bikin program besar. Bakal ada turnamen olahraga antarkafe yang di setiap pertandingannya kita buatin *live streaming* di tiap-tiap kafe, biar dapat *entertain* juga dengan konsep nobar seru,” papar Randy.

Di tengah ramainya pelaku usaha kafe di Kota Tangerang, Slub dan kafe-kafe lain memilih jalan menyatu, berkolaborasi, bukan berkompetisi.

Dari sini, justru muncul warna-warna baru dalam kultur ngopi Kota Tangerang yang kini makin variatif dan inklusif.

(William Anwar)





## Kaya Ide Setiap Hari

Jika kamu bertanya siapa “rajanya kafe” di Kota Tangerang, sebagian besar para penikmat akan menyebut Kulumanu Kopi.

Bukan tanpa alasan, kafe yang berdiri sejak 2021 ini nyaris tak pernah sepi. Bahkan di hari kerja sekalipun, pengunjung tetap bergantian datang ke kafe nyentrik ini.

“Waktu itu hari Senin, jam tujuh pagi udah ada yang datang dari Rangkasbitung. Gokil sih,” cerita *Head Kitchen* Kulumanu Kopi, Ibnu Hutadarmawan.

Itu baru di hari Senin, kalau berbicara *weekend*, Kulumanu Kopi kerap dijadikan sasaran utama bagi 300 pengunjung untuk sekadar bercengkrama ataupun menuangkan ekspresi kreatif bersama.

Tapi bukan cuma soal ramai, Kulumanu menawarkan lebih dari sekadar kopi. Mereka menghadirkan atmosfer yang hidup.

Mulai dari *live* akustik dua sampai tiga kali seminggu, *pop-up market*, hingga segmen DJ di akhir pekan. Bahkan, tak jarang musisi nasional diundang untuk mengisi panggung bahagia kafe ini untuk dinikmati bersama secara gratis.

“Yang datang ke sini nggak cuma *ngopi*. Mereka cari ruang rekreasi, tempat berbagi dan yang paling penting: suasana bahagia,” ujar Ibnu.

## Kulumanu Kopi Hadirkan Panggung Kreatif Sepanjang Minggu

Meskipun sudah eksis lewat konten kekiniannya di media sosial yang bisa menangkap pengunjung hingga Bandung dan Yogyakarta, Kulumanu Kopi tetap hadir dengan kebanggaannya sebagai bisnis yang lahir dan berkembang di Kota Tangerang.

Rasa bangga tersebut bahkan dituangkannya lewat menu minuman spesial bertajuk *Tangerang Series*.

Di buku menu, tampak daftar nama wilayah seperti Cipondoh, Karawaci, juga sederet kecamatan lainnya digambarkan lewat warna-warni dan bentuk spesial lewat segelas minuman segar.

Berbasis di Jalan Bahagia, Kulumanu Kopi tak hanya jadi tempat berkumpul, tapi juga simbol bagaimana kafe bisa jadi pusat budaya, promosi kota, juga ruang pertemanan bagi generasi muda.

(William Anwar)

**“Setiap akhir pekan di Kulumanu adalah panggung terbuka bagi siapa pun yang ingin merasa pulang, meski hanya dengan secangkir kopi.”**

Penampilan panggung oleh musisi nasional kerap menjadi magnet pengunjung Kulumanu Kopi. (Foto: Kulumanu Kopi)



Kulumanu.kopi

# Destinasi Rekreasi Para Pelancong

Kini, kafe bukan lagi sekadar pelengkap, melainkan jadi alasan utama datangnya para wisatawan luar daerah ke Kota Tangerang.

Bukan pasar malam, bukan juga pusat perbelanjaan.

Hari-hari ini, alasan orang datang ke Kota Tangerang bisa jadi bera-

lih untuk nongkrong, minum kopi, menikmati suasana uniknya dan bercengkrama dengan lingkungan ramahnya.

Pengunjung luar kota hingga wisatawan muda, banyak yang menjadikan eksplorasi kafe sebagai agenda utama saat berkunjung.

“Alasan gue milih kafe-kafe di Kota Tangerang itu karena tempatnya bervariasi. Spot fotonya banyak dan *instagramable*. Viral juga di TikTok, jadi rame dan seru berkunjungnya,” kata Shella, mahasiswa asal BSD yang rutin melipir ke kafe-kafe di sekitar Stasiun Tangerang.

Kafe bukan sekadar tempat beli kopi. Di sini, pengunjung bisa menyelesaikan tugas sekolah ataupun pekerjaan, nonton *live music*, ikut kelas kreatif, atau sekadar rebahan sambil pesan es kopi susu dan *mix platter*.

Beberapa tempat bahkan membuka diri sebagai ruang komunitas, mulai dari pameran karya hingga pemberdayaan UMKM lokal lewat *pop-up market*.

“Gue udah tiga kali ke Sandwich Attack dan baru sekali coba ke Stance Coffee. Datang bukan karena pengen makan aja, tapi karena suasananya itu bikin *recharge*,” ujar pekerja lepas asal Bogor, Dito.

Kafe-kafe di Tangerang kini lebih dari destinasi kuliner. Mereka jadi pelarian kecil yang menyenangkan bagi warga dan wisatawan yang ingin menikmati Kota Tangerang lewat cangkir kopi dan senyum bahagia.

(William Anwar)

“Alasan gue pilih kafe-kafe di Tangerang itu karena tempatnya unik, banyak spot foto yang *instagramable*, dan suasananya rame gara-gara viral di TikTok. Jadi seru banget buat dikunjungi.”

- Shella,  
Pengunjung Luar Kota

# Pasar Lama Tetap di Hati

Di saat kafe bermunculan dari ujung ke ujung Kota Tangerang, Pasar Lama tetap dengan wajah ramai seperti biasa, penuh antrean, dan selalu punya cerita baru.

Di antara bangunan tua dan lorong-lorong sempit yang dijejali puluhan pedagang, warung laksa, Sate Ayam H. Ishak, es podeng, dan jajanan kaki lima lainnya tetap jadi magnet utama.

“Kalau ke Tangerang, rasanya nggak lengkap kalau belum mampir ke Pasar Lama,” ujar Dinda Annaf, wisatawan dari Depok yang sengaja datang untuk jelajah kuliner tradisional.

Tren ngopi dan nongkrong memang sedang naik daun, tapi Pasar Lama tidak tergeser. Justru, kini ban-

yak pelancong yang menyusun rute harian mereka dari kafe ke kafe, lalu ditutup dengan kuliner malam di Pasar Lama.

“Abis nongkrong sore di Kulumanu, ya pasti lanjutnya makan di sini. Banyak jajanan viral datang dari sini soalnya,” tambah Dinda.

Pasar Lama membuktikan bahwa dalam derasnya arus modernisasi, warisan rasa tetap punya tempat di hati.

Kawasan ini bukan sekadar sentra kuliner, tapi napas asli Kota Tangerang yang membuat setiap perjalanan selalu punya alasan untuk kembali.

(William Anwar)

Suasana kuliner malam di Pasar Lama tetap jadi favorit, bahkan di tengah tren kafe kekinian.  
(Foto: Ananda Adining Putra)



@kemedpenyet

Di antara banyaknya pilihan menu makanan masa kini, olahan ayam goreng tetap menjadi salah satu favorit para pencinta kuliner.

Di Kota Tangerang sendiri, tinggal melipir sedikit ke kawasan Cikokol sudah bisa menikmati sajian ayam goreng penyet dari salah satu gerai sederhana yang kerap dipenuhi pelanggan setiap harinya.

Bertajuk Ayam Penyet Cabe Ijo Kang Kemed, warung makan ini sajikan cita rasa istimewa lewat balutan sambal hijau yang merata di atas ayam penyet untuk memuaskan perut dan lidah para pelanggan.

Mampu menghabiskan 80 ekor ayam per hari, tempat ini hampir tak pernah sepi pengunjung. Setiap potongan ayam digoreng hingga keemasan, membuat daging lebih lembut di bagian dalam, namun terasa gurih di bagian luarnya.

Bukan sekadar pendamping, sambal cabai hijaunya justru jadi daya tarik utama. Meskipun sudah memakai ulekan dan cobek yang berukuran sangat besar, sambal hijaunya tetap cepat habis berkat serbuan pelanggan yang tiada henti.

"Biasanya kita bisa menghabiskan sampai 15 kilogram cabai untuk sambal setiap harinya," papar salah satu pegawai Ayam Penyet Cabe Ijo Kang Kemed, Rian.

Tak heran, sensasi lezat ayam penyet ini turut menarik pelanggan dari kalangan artis dan pencinta kuliner lainnya. Menunya yang dilengkapi dengan pilihan ikan lele, tahu, tempe, hingga aneka sate-satean jelas membuat pelanggan tak bosan.

Satu porsi menunya dibanderol sekitar Rp18 ribu. Harga yang terjangkau ini membuat para pelanggan tak perlu merogoh kantong dalam-dalam. (William Anwar)

Available on Gofood - Ayam Penyet Cabe Ijo Kang Kemed

 gofood



Scan for location

**AYAM PENYET  
CABE IJO KANG KEMED**

Jl. Sekneg Raya, Panunggangan Utara,  
Kec. Pinang, Kota Tangerang

## Sambal Hijau Favorit Ayam Kemed

15 Kilo Cabe Habis Sehari,  
Sambal Ijo Ini Bukan Main!



Potret Bus Tayo yang melaju di kawasan Tugu Adipura, menunjukkan komitmen Kota Tangerang dalam menyediakan transportasi publik yang nyaman dan menarik bagi masyarakat.

(Foto: Ananda Adinjing Putra)

# The Tasty Rainbow Dessert

Paduan Sempurna  
Warna dan Cita Rasa



"Masih jarang usaha puding di Kota Tangerang, jadi aku mulai buat puding pelangi yang nggak cuma enak, tapi juga cantik dengan dekorasi ala kue ulang tahun."

- Mutia Rahmah,  
founder The Tasty Rainbow Dessert

Lembut di lidah, cerah di mata. Itulah impresi pertama kala menikmati rasa dan bentuk visual dari The Tasty Rainbow Dessert.

Warna-warni pastel yang tersusun rapi seolah menyapa siapa pun yang melihatnya, menjadikan *dessert* ini lebih dari sekadar makanan penutup, melainkan juga tampil sebagai karya seni di bidang kuliner.

Tak hanya soal tampilan, puding aneka bentuk ini juga memikat lewat rasa. Lapis demi lapisnya memi-

liki tekstur lembut dengan rasa manis yang pas. Cocok untuk disantap kapan saja.

Diproduksi secara rumahan oleh Mutia Rahmah, pelaku UMKM asal Kecamatan Pinang, Kota Tangerang, *rainbow pudding* ini menjadi bukti bahwa kota ini tak pernah kehabisan ide dan sosok kreatif dalam menghadirkan peluang usaha mandiri.

"Masih jarang kehadiran usaha pu-

ding di Kota Tangerang. Jadi aku coba mulai buat puding pelangi dengan warna yang bagus disertai dekorasi ala kue ulang tahun," ujar Mutia.

Melalui jari-jemari kreatif Mutia, The Tasty Rainbow Dessert sukses menjadi primadona baru di berbagai kesempatan, dari hajatan hingga isian hampers eksklusif.



The Tasty Rainbow Dessert hadirkan warna dan rasa dalam satu kotak manis.  
(Foto: The Tasty Rainbow Dessert)

@thetastyrainbow.dessert

## Solusi Kado Anti-Mainstream

### Kemasan Menarik Tak Seperti Hampers Umumnya

Pengemasan yang menarik juga menjadi magnet tersendiri yang membuat para pelanggan The Tasty Rainbow Dessert sering melakukan *repeat order*.

Mulai dari boks dengan isian sejumlah pudding kecil aneka warna, hingga satu pudding utuh dengan ukuran sedang dan besar yang tak kalah cantiknya.

Dibandingkan hadiah konvensional, pudding warna-warni ini bisa memberikan kejutan yang menyenangkan dan bisa langsung dinikmati.

Dengan boks kokoh dan tambahan ornamen yang semakin mempercantik visual, Mutia kerap kedatangan pesanan untuk berbagai momen spesial, seperti ulang tahun hingga hadiah di hari raya.

"Aku terima pesanan paling maksimal satu hari sebelum pengiriman. Bisa *custom* nama juga di atas pudingnya, ataupun *request* khusus lainnya," sambung Mutia.

Tak hanya itu, produk ini juga dibuat tanpa bahan pengawet berbahaya dan menggunakan pewarna makanan yang aman, membuatnya cocok untuk dikonsumsi segala usia, termasuk anak-anak.

Dengan harga mulai dari Rp40 ribu per boks, The Tasty Rainbow Dessert bisa menjadi solusi kado kekinian yang manis, namun tak seperti *hampers* makanan pada umumnya.

Untuk melakukan pemesanan puding pelangi yang cantik ini, silakan hubungi The Tasty Rainbow Dessert melalui laman @thetastyrainbow.dessert di Instagram.

Pilihan ojek *online* juga bisa menjadi opsi pengantaran produk yang aman. Tak perlu khawatir, *dessert* menawan asal Pinang ini sudah pernah menempuh perjalanan menuju penjuru Jabodetabek dengan kondisi sempurna.  
(William Anwar)



Scan for location  
**THE TASTY RAINBOW  
DESSERT**  
Jl. KH Hasyim Ashari, Pedurenan,  
Kec. Karang Tengah, Kota Tangerang

# Solusi Percantik Jari Jemari

Bisnis Seni Hias Kuku yang Berangkat dari Iseng-Iseng

Maraknya tren *nail art* di kalangan perempuan sebagai salah satu mode mempercantik diri, jadi alasan berdirinya Luvenailash Studio.

Berawal dari video tutorial yang kerap muncul di kanal TikTok, sang pemilik *beauty bar* ini mulai tertarik membangun bisnis *nail art*nya sendiri.

Dirintis oleh seorang ibu bersama anaknya, bisnis seni hias kuku yang berangkat dari iseng-iseng ini kemudian menjadi peluang bisnis yang menjanjikan. Bahkan untuk skala rumahan, hasil yang didapat cukup menguntungkan.

Dari ruko mungil di Kota Bumi, studio Luvenailash kini berpindah ke pusat Kota Tangerang untuk menangkap lebih banyak jangkauan. Bahkan, pelanggan dari tempatnya yang lama juga masih kerap bolak-balik mampir ke studio terbarunya.

Alasan para pelanggan rela jauh-jauh datang adalah berkat pelayanan profesional yang tetap menjadi prioritas utama.

"Customer bisa custom *nail art*, *manicure pedicure* doang juga bisa, atau kaki *dry pedicure* di sini juga bisa," ujar Co-Founder Luve-

nailash Studio Nail and Beauty Bar, Zhevioline Tanaya.

Harga layanan mulai dari Rp60 ribu untuk kuku asli, hingga Rp125 ribu untuk *soft tip*. Pengerjaan yang detail jadi daya tarik tersendiri. Ditambah, teknik yang dipakai juga enggak sembarangan.

Luvenailash Studio buka pukul 09.00 WIB sampai selesai. Biasanya, studio kecantikan ini membatasi jumlah pelanggan setiap harinya. Jadi, jika ingin datang direkomendasikan untuk melakukan *booking* terlebih dahulu.

Berlokasi di Jalan Sukamulia No.9A, Sukasari, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, tempat ini jadi pilihan tepat untuk *nail art* detail dengan hasil cantik yang sempurna. (William Anwar)



Scan for location  
**LUVENAILASH STUDIO  
NAILS AND BEAUTY BAR**  
Jl. Suka Mulia No.9A, RT. 004/RW. 006,  
Sukasari, Kec. Tangerang, Kota Tangerang

@luve.nailash



"Luvenailash hadir bukan cuma buat kuku cantik, tapi juga untuk kasih pengalaman nyaman dan pelayanan yang enggak asal-asalan."

-Zhevioline Tanaya,  
Co-Founder Luvenailash Studio

## Dikerjakan Pakar Tersertifikasi

*Nail art* bukan hanya sekadar gaya, namun juga mencerminkan kepercayaan diri. Sebab, dibalik setiap goresan desain pada kuku yang indah, terdapat hasil karya seni dari tangan profesional.

Founder sekaligus *nailist* Luvenailash Studio Susana Setiawan menjelaskan, dirinya masih aktif mengikuti kelas dan kompetisi *nail art* hingga sekarang. Bahkan, Susana juga kerap memenangkan ajang tersebut.

Maka tak heran, jika datang ke studio kecantikan milik Luvenailash akan terlihat dengan jelas ragam sertifikat penghargaan dari berbagai kelas *nail art*.

Susana juga tak hanya terlatih memainkan warna dan motif, melainkan juga menguasai standar kebersihan serta teknik perawatan kuku terbaik.

"Kita sesuai pengerjaan *nail art*, jadi kita gak pakai *express manicure* tapi pakai *russian manicure*, jadi lebih rapi dan enggak bikin kecewa," lanjutnya.

Walaupun proses pengerjaannya membutuhkan waktu yang lama, tapi pelayanan unggulannya membuat pelanggan lebih aman dari berbagai efek samping.

Luvenailash juga menyediakan *press-on nails* jika pelanggan tidak ingin duduk berlama-lama. Tak perlu khawatir cara pemasangannya, karena akan dibantu via *video call* hingga proses pemasangan secara mandiri selesai dengan sempurna.

Kuku palsu buatan Luvenailash ini bisa dipesan dengan sistem *pre-order* melalui WhatsApp atau Instagram @luve.nailash. (William Anwar)

Layanan profesional jadi alasan pelanggan setia datang ke Luvenailash Studio.  
(Foto: Ananda Adining Putra)

# Diftria Art Crafting

## Perjalanan Bisnis Aksesori yang Mengesankan

Diftria Art Crafting bukti tangan kreatif bisa bawa produk lokal mendunia.  
(Foto: Ananda Adining Putra)

Berawal dari potongan perca sederhana, Diftria Art Crafting menjelma menjadi UMKM aksesori dengan pemasaran masif dan omzet mengesankan.

Di baliknya, sosok Eny Wahyu Puspitoningrum terus konsisten mengembangkan produknya. Menuangkan kreativitas lewat jalinan aksesori perempuan seperti bros, gelang, hingga hampers cantik untuk pasar muslimah dan remaja.

Memulai bisnis dari dalam rumah dan menitipkan penjualan produk ke butik sekitar, kini Diftria Art Crafting sudah tersebar di berbagai hotel, bandara, butik besar, hingga *outlet-outlet* ternama di luar kota.

Bahkan, permintaan pesanan dalam jumlah banyak kerap datang dari berbagai kota di luar Pulau Jawa, termasuk Padang dan Lampung.

"Sebulan bisa sampai 45 juta omzetnya waktu puasa kemarin. Alhamdulillah, cukup untuk nafkah keluarga bahkan sampai *nyekolahkan* anak," ujar Eny.

Penjualannya mengandalkan sistem grosir, *reseller*, hingga pemesanan *online* melalui kanal Instagram dan WhatsApp.

Produk *ready stock* tetap disiapkan, namun *custom order* juga dilayani. Dengan harga mulai Rp10 ribu hingga jutaan rupiah, segmentasinya mencakup pasar menengah ke

bawah hingga menengah ke atas.

Diftria Art Crafting membuktikan bahwa konsistensi, kreativitas, dan memahami target pasar bisa menjadi kunci utama UMKM lokal bertahan dan tumbuh.

Bahkan, Eny mengaku kini produk aksesori miliknya adalah tulang punggung yang menghidupi keluarganya setiap hari.



Scan for location

**DIFTRIA ART CRAFTING**

Jl. Ki Hajar Dewantara No. 78,  
Gondrong, Kec. Cipondoh, Kota Tangerang

*"Dulu saya mulai dari rumah, cuma titip di butik-butik kecil. Sekarang Alhamdulillah, omzet sebulan bisa sampai 45 juta, cukup untuk nafkah keluarga bahkan menyekolahkan anak. Semua berawal dari potongan perca—yang penting konsisten dan paham pasar,"*

- Eny Wahyu Puspitoningrum,  
Founder Diftria Art Crafting



## Keliling Dunia Bersama Diftria

Tidak banyak yang menyangka bahwa produk kerajinan tangan rumahan bisa membawa pemiliknya menjelajahi berbagai negara.

Namun, itulah yang dialami Eny bersama Diftria Art Crafting, UMKM aksesori ini tak hanya eksis di Kota Tangerang sebagai tempat usaha ini bermula, melainkan juga sukses tampil dalam berbagai pameran, baik di dalam negeri maupun kancah mancanegara.

Eny pernah membawa produknya sampai ke Singapura, Malaysia, dan Thailand dalam gelaran pameran internasional. Eny tidak sekadar menitip barang, dirinya hadir langsung sebagai peserta, sekaligus promotor dari kualitas buatan tangan lokal.

"Dari jualan ini, saya bisa keliling dunia tanpa modal sendiri. Dapat untung, pengalaman, dan relasi baru sekaligus," ungkapnya dengan bangga.

Tak hanya mengikuti pameran, Eny juga aktif dalam program binaan BUMN dan lembaga keuangan besar seperti Bank Indonesia dan BRI. Di sela aktivitas produksi, ia juga menyempatkan diri untuk membuka pelatihan dan *workshop* bagi ibu-ibu PKK, remaja, dan komunitas perempuan.

Bagi Eny, Diftria bukan hanya tentang bros dan kalung, melainkan juga cerita tentang ketekunan yang menembus batas. Karya tangan ini membuktikan bahwa semangat lokal bisa bersaing secara global, dengan syarat komitmen yang tinggi untuk mengerjakan dengan cinta dan kebanggaan.

(William Anwar)

@diftria\_art\_crafting



# Sambal Praktis Cita Rasa Rumahan

Begitu membuka tutup kemasan, aroma pedas gurih langsung menyambar hidung. Selera makan langsung melonjak drastis seketika. Tak heran, olahan cabai berupa sambal memang jadi primadona sehari-hari banyak orang.

Namun, tak semua pencinta sambal punya waktu untuk membuatnya. Padahal, sensasi pedas ala rumahan ini sudah pasti dinantikan. Oleh karena itu, Nyambel Banget hadir sebagai jawaban.

Produk UMKM sambal premium kemasan asal Kota Tangerang ini hadir sebagai pilihan praktis. Tapi seperti namanya, Nyambel Banget tetap mempertahankan rasa autentik seperti sambal tradisional yang dibuat di rumah sendiri.

Deretan varian favorit, mulai dari sambal bawang, teri, hingga sambal cumi, produk ini jadi solusi bagi pecinta pedas yang ingin sajian ce-

pat tanpa kehilangan cita rasa.

Dikemas praktis dalam botol kaca, sambal ini cocok disantap langsung atau jadi pelengkap menu utama.

"Jadi memang dibuat semudah mungkin untuk dinikmati. Pembeli cukup menghangatkan kembali sambal yang ingin dimakan dan kemasannya juga cukup praktis untuk disimpan di rumah," ungkap owner Nyambel Banget, Erza Devarindra.

Diproses dengan bahan segar tanpa pengawet, sambal ini punya daya tahan hingga yang cukup lama, terlebih jika disimpan dalam suhu dingin. Cocok untuk anak kos, pekerja sibuk, hingga ibu rumah tangga yang ingin sajian instan tanpa kompromi rasa.

"Kami ingin sambal ini bisa dinikmati siapa saja, tanpa ribet. Cukup dipanaskan sebentar, rasanya sudah seperti sambal buatan rumah. Praktis, tapi tetap autentik,"

- Erza Devarindra,  
Owener Nyambel Bange



@nyambelbanget



Sambal botol dan sachet dari Nyambel Banget tembus pasar nasional lewat TikTok dan Shopee. (Foto: Ananda Adining Putra)

## Dari Dapur ke Peluang Usaha

Available on Shopee & TikTok Shop



linktr.ee/nyambelbanget

## UMKM Nyambel Banget Meroket Lewat Shopee & TikTok

Di balik kepulan asap dan pedasnya sambal, tersimpan kisah semangat membangun kemandirian.

Nyambel Banget tak sekadar menjual produk, melainkan juga cara membuka jalan bagi Erza yang ingin membuka bisnis mandiri yang disukai banyak orang.

Usaha ini lahir dari dapur rumahan di Kota Tangerang, lalu tumbuh berkat inovasi dan konsistensi menghadirkan rasa yang bisa diterima semua kalangan.

Lewat media sosial, testimoni pelanggan, dan kemasan yang modern, Nyambel Banget kini merambah ke pasar nasional lewat pemasaran di e-commerce kekinian, seperti Shopee dan TikTok Shop.

Di kedua pasar digital tersebut, produk UMKM ini dijual dengan harga mulai dari Rp22 ribu dengan ragam jenis kemasan. Pilihan Sambal Bawang menjadi varian yang paling banyak dichekout.

"Kalau harga mulai dari Rp 22 ribu hingga Rp28 ribu. Kemasan kami 120 gram dan ada juga dalam bentuk kemasan sachet ukuran 50 gram dan 120 gram.

Paling favorit sejauh ini adalah Sambal Bawang," lanjut sang pemilik usaha.

Nyambel Banget menjadi bukti, bahwa lewat produk berupa sambal yang diinovasikan, siapa pun bisa membangun ekosistem ekonomi mandiri yang bermanfaat bagi kebutuhan sehari-hari. (William Anwar)



# Hijab Elegan dari Sasmara

Hadirkan Keanggunan dari Kain Paris Japan Premium

Menyentuhnya saja sudah terasa berbeda. Kain lembut tanpa rasa licin dan panas ini mudah dibentuk tanpa kusut. Warna-warninya juga cantik dipandang, nuansa elegan langsung muncul ketika dikenakan.

Kain berkualitas itu ditemukan dalam label Sasmara, hijab buatan anak muda Tangerang yang menghadirkan keanggunan dari kain Paris Japan Premium.

Di balik elegansi Sasmara, ada dua sahabat masa kecil, Nurul Lutfia Maryadi dan Putri Yasmin Az-Zahra, yang memulai bisnis bersama ini dari keresahan pribadi.

"Awalnya kita sendiri yang kesulitan mau cari hijab bagus dan nyaman. Setelah kita temukan bahan yang tepat, kita putuskan buat bikin Sasmara sebagai media penjualan biar semua orang bisa merasakan," ujar Nurul.

Menurut Nurul, nama Sasmara sendiri berarti "elegan", selaras dengan visi mereka untuk menghadirkan hijab

yang nyaman dan tetap anggun dikenakan kapan saja.

Kedua pebisnis muda ini mulai merangkai Sasmara dari nol. Mulai dari mencari bahan terbaik ke berbagai penjuru kota, hingga menghabiskan waktu dua bulan untuk riset dan uji coba sebelum hijab Sasmara diluncurkan ke pasaran.

Hijab Paris Japan sebagai produk pertama Sasmara hadir dalam delapan pilihan warna netral dan kalem. Mudah dipadupadankan dan cocok untuk berbagai gaya.

Bahannya lembut, tegap dan tidak mudah kusut, menjadikannya pilihan modis dan praktis. Meski dibidik untuk kawula muda, produk ini juga diminati perempuan dewasa karena tampilannya yang *timeless* dan sederhana.

Available on Shopee & TikTok Shop

 **Shopee**  **TikTok Shop**



[linktr.ee/officialsasmara](https://linktr.ee/officialsasmara)

Hijab premium dari Sasmara sukses jadi incaran di marketplace dan TikTok Shop.  
(Foto: Sasmara)

# Harmonisasi Bisnis Anak Muda lewat Sosial Media

Komitmen dalam Menjaga Kualitas dan Pelayanan

Jika dulu penjual hijab harus membuka lapak di pasar atau butik, Sasmara justru lahir dan berkembang di dunia digital.

Dengan harga terjangkau Rp70 ribu, hijab premium ini jadi incaran baru di TikTok Shop dan marketplace Shopee. Nurul dan Yasmin mengandalkan strategi konten pemasaran yang menarik, cocok untuk selera pasar yang muda dan lebih *fresh*.

Bahkan, mereka memanfaatkan kekuatan media sosial, khususnya TikTok Shop, sebagai kanal pemasaran utama yang mampu menjual puluhan produk hanya dalam satu sesi siaran langsung.

"Saat ini Sasmara hanya tersedia secara *online*. Jadi, pemasaran melalui TikTok Shop jadi tempat pemasaran utama kita. Sebagian besar pembeli pasti *checkout* Sasmara dari keranjang *online* ini," ungkap Nurul.

Semangat mereka mencerminkan karakter pebisnis muda masa kini, yakni berani mulai, kreatif, dan cepat beradaptasi.

"Kita mulai dulu dari yang kecil. Mulai dari sekarang, karena kalau nunggu kita siap dulu ya mau nunggu sampai kapan?" tambah Nurul.

Sasmara kini tengah bersiap menambah varian produk, namun tetap mengutamakan riset dan kualitas sebelum kembali jadi incaran para pelanggan.  
(William Anwar)

@sasmara\_id



## Asal Muasal Panunggangan Barat

### Tempat Singgah Para Pejuang Berkuda

Permukiman warga dan deretan ruko kuliner menjadi pemandangan yang umum terlihat. Di sisi yang lain, liuk aliran Sungai Cisadane tampak indah bersama sampan kecil milik warga yang bolak-balik.

Lanskap ini merupakan kondisi terkini dari wilayah terbesar di Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang, yakni Kelurahan Panunggangan Barat.

Membentang seluas 3,11 km<sup>2</sup> atau sekitar 32,36 persen bagian dari total luas wilayah kecamatan, Panunggangan Barat menyimpan masa lalu menarik yang diabadikan lewat penamaan kawasan ini.

Mengutip dari buku 'Melacak Asal Muasal Kampung di Kota Tangerang' karya Burhanudin, Panunggangan di masa lampau adalah sebuah kampung luas yang tergabung dalam Kawedanan Serpong.

Di wilayah ini, para pejuang Islam dan pahlawan di masa kemerdekaan kerap berkumpul sambil menunggangi kuda.

"Dulu di Panunggangan Barat ini adalah tempat menunggang kuda para pejuang termasuk pejuang kemerdekaan. Informasi dari orang tua, di sini juga termasuk persinggahan keturunan wali," ujar Ahyar, keturunan Kepala Desa Panunggangan Barat di masa lampau.

Di antara luasnya wilayah Panunggangan, Sungai Cisadane menjadi pusat aktivitas para pejuang kala itu. Area di sisi barat aliran sungai kemudian dikenal dengan sebutan Panunggangan Barat, sementara sisi lainnya merupakan wilayah Panunggangan Timur sebelum kini dimekarkan.

"Dulu tuh Sungai Cisadane belum selebar sekarang. Pembatas Panunggangan Timur dengan Panunggangan Barat itu dahulu bisa dilompati kuda," sambung Ahyar.

Dirinya melanjutkan, letak Kampung Panunggangan yang asli kabarnya berada di wilayah Panunggangan Barat.

### Hadirnya Kampung Kecil dengan Nama Pohon

Sementara itu, wilayah yang kini sudah berubah menjadi kawasan permukiman dengan sejumlah jalur transportasi yang masif itu dulunya hanyalah berupa kawasan sawah dan pepohonan.

Di antara banyaknya pepohonan, pohon asam, pohon mangga, pohon huni dan banyak lainnya masih bisa ditemukan hingga saat ini.

Kondisi wilayah tersebut membuat

hadirnya kampung-kampung kecil yang terkenal dengan nama pohon. Di antaranya adalah Kampung Asem dan Kampung Kebon Kelapa.

"Disebut Kampung Asem karena dahulu banyak pohon asemnya. Pohon asem menjadi penanda dan pembatas kampung, karena itulah disebut Kampung Asem," beber Ahyar menjelaskan kampung yang terletak berdekatan dengan wilayah Kelapa Dua itu.

Hal yang sama juga terjadi pada Kampung Kebon Kelapa. Suburnya perkebunan kelapa di tepian Sungai Cisadane menandai wilayah sekitarnya dengan julukan Kampung Kebon Kelapa.

Sementara itu, Kampung Panunggangan yang asli merupakan wilayah pembatas dengan Panung-

gangan Timur yang dipisahkan oleh Sungai Cisadane. Kini, Kantor Kelurahan Panunggangan Barat turut berdiri di kawasan tersebut sebagai pusat aktivitas administratif dan kemasyarakatan. (William Anwar)

**"Dari hamparan sawah dan rimbunnya pepohonan, tumbuh kampung-kampung yang namanya diambil dari alam: Kampung Asem karena pohon asem yang jadi batas desa, Kampung Kebon Kelapa karena suburnya kelapa di tepian Cisadane. Kini semua berubah, tapi nama-nama itu tetap menyimpan cerita masa lalu."**



### Geografis



Scan for location  
**Kelurahan Panunggangan Barat**  
Kecamatan Cibodas,  
Kota Tangerang

Luas	<b>3,11</b> KM <sup>2</sup>
Jumlah Penduduk	<b>23.045</b> Jiwa
Kepadatan	<b>7.410</b> Jiwa
Jumlah RT/RW	<b>63/16</b>
Kode Pos	<b>15139</b>

Untuk Warga



## Bergerak Bersama Kota

Setiap pagi, kota ini memulai harinya dengan ritme yang khas. Deru angkot Si Benteng melintasi jalan-jalan kecil, Bus Tayo menyambut anak sekolah dengan warna cerianya, sementara Bus Jawara melaju tenang mengantar warga ke pusat kota. Di stasiun, deretan penumpang KRL berdiri berjejer, mengejar waktu, mengejar harapan.

Dari rel ke langit, Kereta Bandara mengantar langkah ke gerbang internasional, Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, tempat pertemuan dan perpisahan menjadi bagian dari denyut kota. Kota Tangerang tak hanya tumbuh, tapi juga terus menghubungkan. Bukan hanya antar titik, melainkan juga antar mimpi.



## Jejak Sejarah di Museum Juang Taruna

Di Jalan Daan Mogot, Kelurahan Sukaasih, Kota Tangerang, berdiri sebuah bangunan putih sederhana yang menyimpan kisah heroik.

Dikelilingi pepohonan rindang dan taman yang asri, Museum Juang Taruna Tangerang ini menjadi situs yang tenang untuk mengenang perjuangan para pahlawan.

Kenangan itu langsung nyata terasa begitu memasuki pintu museum. Setiap pengunjung disambut dengan 56 foto taruna yang menempuh pendidikan di Akademi Militer Tangerang, serta dokumentasi peristiwa Pertempuran Lengkong.

Koleksi ini memberikan gambaran mendalam tentang semangat juang para taruna dalam merebut kemerdekaan.

Menurut informasi yang tertulis, museum ini dibangun untuk mengenang kisah para pejuang dalam

misi melucuti senjata pasukan Jepang di wilayah Tangerang.

Tempat yang bersih dan senantiasa tertata rapi membuat deretan dokumentasi tetap terjaga apik. Tak jarang, di sejumlah tanggal penting, para veteran yang sudah belia juga datang untuk berkunjung dan berziarah ke makam yang terletak di belakang museum.

Makam-makam tersebut dikenal dengan sebutan Taman Makam Pahlawan Taruna, tempat peristirahatan terakhir para taruna yang gugur dalam Pertempuran Lengkong.

Suasana hening dengan angin sepoi di sekitar taman menambah kesan khidmat bagi setiap pengunjung yang datang untuk mengenang jasa para pahlawan.



**"Museum Juang Taruna, tempat di mana kenangan para pahlawan hidup dalam sunyi dan semangat juang tetap menyala."**



Scan for location  
**TAMAN MAKAM PAHLAWAN TARUNA**  
Jl. Tmp. Taruna No.29, Sukaasih,  
Kec. Tangerang, Kota Tangerang

## Mengenang Pertempuran Lengkong

Waktu itu hari Jumat 25 Januari 1946, taruna Akademi Militer Tangerang di bawah pimpinan Mayor Daan Mogot ditugaskan melucuti senjata pasukan Jepang di Desa Lengkong. Namun, perundingan berubah menjadi pertempuran sengit yang menewaskan 33 taruna dan tiga perwira, termasuk Daan Mogot sendiri.

Museum Juang Taruna, tempat sunyi yang menyimpan semangat perjuangan.  
(Foto: Ananda Adining Putra)



Peristiwa ini dikenang sebagai Pertempuran Lengkong, simbol keberanian dan pengorbanan dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia. Untuk menghormati jasa mereka, didirikan Taman Makam Pahlawan Taruna serta museum yang gagah berdiri di sampingnya.

Mayor Daan Mogot yang kemudian disematkan sebagai nama jalan yang membentang dari Kota Tangerang hingga DKI Jakarta ini, berperan besar sebagai pemimpin puluhan taruna Akademi Militer Tangerang.

Bahkan, setiap tanggal 25 Januari, upacara peringatan

untuk mengenang peristiwa tersebut selalu ditunaikan.

Museum Juang Taruna dan Taman Makam Pahlawan Taruna menjadi saksi bisu semangat juang para taruna yang rela berkorban demi kemerdekaan bangsa.

Sehingga, kunjungan ke tempat ini bukan hanya sekadar tapak tilas sejarah, melainkan juga penghormatan kepada mereka yang telah berjuang demi Indonesia.

(William Anwar)



# REALISASI 100 HARI KERJA SACHRUDIN-MARYONO BIKIN HIDUP WARGA MAKIN GAMPANG

Dalam 100 hari pertama kepemimpinan Wali Kota Tangerang Sachrudin dan Wakil Wali Kota Maryono, berbagai program strategis telah diluncurkan untuk mempermudah kehidupan warga. Fokus utama tertuang dalam program 3G: Gampang Sekolah, Gampang Kerja, dan Gampang Sembako.

Komitmen terhadap kesejahteraan masyarakat, pendidikan dan lingkungan hidup hingga infrastruktur menunjukkan arah pembangunan yang in-

klusif dan berkelanjutan di Kota Tangerang.

"Semua akan dibikin gampang, jangan ada kesulitan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya," ujar Wali Kota Tangerang Sachrudin.

Program-program ini dirancang agar manfaatnya langsung dirasakan oleh masyarakat, mencakup sektor pendidikan, ketenagakerjaan dan kebutuhan pokok.

Wali Kota Sachrudin dan Wakil Wali Kota Maryono disambut meriah warga dalam momentum awal masa kepemimpinan.  
(Foto: Ananda Adining Putra)



## GAMPANG SEMBAKO

### GPM menjadi bukti nyata peran aktif pemerintah dalam menangani isu ketahanan pangan

Program Gampang Sembako menjadi salah satu program unggulan dalam 100 hari kerja Wali Kota Sachrudin dan Wakil Wali Kota Maryono. Fokus utamanya adalah memperluas akses pangan murah dan terjangkau hingga ke wilayah pemukiman padat di Kota Tangerang. Lewat Gerakan Pangan Murah (GPM), Pemerintah Kota Tangerang menggandeng berbagai mitra seperti Bulog dan pelaku usaha lokal untuk menyuplai sembako berkualitas dengan harga lebih ringan.

GPM telah digelar di 13 kecamatan dengan titik-titik distribusi yang menjangkau langsung masyarakat. Komoditas utama yang dijual meliputi beras, minyak goreng, telur dan bahan pokok lainnya. Tak hanya itu, program ini juga membuka peluang partisipasi UMKM lokal sebagai vendor dan penyalur.

"Program ini ditujukan untuk mempermudah masyarakat dalam menjangkau pangan dengan harga lebih murah dan dekat dari rumahnya," ujar Wali Kota Sachrudin saat membuka GPM di Kecamatan Tangerang.

Wakil Wali Kota Tangerang Maryono menegaskan, GPM merupakan bukti kehadiran pemerintah di tengah masyarakat. "Pemerintah hadir bukan hanya sebagai regulator, tapi juga fasilitator dan solusi atas masalah nyata yang dihadapi warga," tegasnya.





Pelajar Kota Tangerang memanfaatkan Bus Tayo sebagai transportasi gratis yang aman dan nyaman menuju sekolah.  
(Foto: Ananda Adining Putra)

## GAMPANG SEKOLAH

### Solusi Nyata untuk Akses Pendidikan yang Merata

Pemkot Tangerang pun memberi perhatian khusus pada sektor pendidikan lewat program Gampang Sekolah. Terbaru, Pemkot Tangerang merealisasikan layanan transportasi pelajar gratis yang terdiri dari Bus Tayo dan Si Benteng. Program ini diluncurkan sebagai bentuk dukungan nyata terhadap aksesibilitas pendidikan yang aman dan ramah bagi siswa.

Bus sekolah gratis ini beroperasi di sejumlah trayek strategis dan telah digunakan oleh ribuan pelajar di Kota Tangerang. Dengan sistem yang aman, nyaman dan terjadwal, para siswa kini memiliki alternatif transportasi yang lebih layak tanpa membebani orang tua.

"Ini bukan hanya tentang angkutan, tapi soal memastikan semua pelajar bisa sampai ke sekolah dengan aman dan tanpa hambatan," jelas Wali Kota Sachrudin dalam peluncuran program tersebut di Stadion Benteng Reborn.

Program ini juga mendapat dukungan dari Gubernur Banten serta sejumlah tokoh masyarakat dan pendidik. Kehadiran angkutan sekolah gratis dinilai sebagai terobosan yang mampu menjawab persoalan keterjangkauan pendidikan secara komprehensif.



## Subsidi Pendidikan dan Revitalisasi Sekolah Wujudkan Generasi Cerdas Tangerang

Tak berhenti di situ, Gampang Sekolah juga menyasar urusan pembiayaan dan fasilitas.

Salah satu realisasinya adalah pemberian bantuan sosial (bansos) pendidikan kepada mahasiswa kurang mampu di perguruan tinggi. Tahun ini, tercatat 312 mahasiswa menerima bansos sebesar Rp6 juta per orang.

"Bantuan ini bukan hanya soal uang, tapi bentuk keberpihakan kami terhadap akses pendidikan yang layak dan merata," ujar Wali Kota Sachrudin.

Selain itu, melalui Program Sekolah Swasta Gratis, sebanyak 25.788 siswa di 135 sekolah swasta yang terdiri dari 65 SD dan 70 SMP juga merasakan manfaat nyata dari Gampang Sekolah. Biaya operasional yang sebelumnya menjadi kendala, kini dipangkas berkat subsidi penuh dari pemerintah.

Tak hanya dari sisi biaya, perbaikan sarana prasarana juga dilakukan secara bertahap. Revitalisasi ruang kelas, pengadaan kursi-meja, serta peningkatan fasilitas penunjang pembelajaran jadi bukti nyata.

Program ini membuktikan bahwa pendidikan tak boleh jadi beban, tapi harus jadi jembatan masa depan yang bisa dilalui semua anak Kota Tangerang. Melalui pendekatan multisektor ini, Gampang Sekolah benar-benar menjadi fondasi kuat menuju generasi cerdas dan mandiri.

### 25.788 Siswa

Menerima Program Sekolah Swasta Gratis di 135 Sekolah swasta yang terdiri dari 65 SD dan 70 SMP

### 312 Mahasiswa

menerima bansos sebesar Rp6.000.000-, per orang

**"Melalui Gampang Sekolah, kami ingin memastikan bahwa pendidikan tidak menjadi beban, tapi menjadi jalan bagi semua anak untuk meraih masa depan."**



## GAMPANG KERJA

### Strategi nyata pemerintah dalam membuka peluang kerja yang lebih luas dan inklusif

Masuk ke ranah ketenagakerjaan, Pemkot Tangerang menggerakkan program Gampang Kerja dengan berbagai strategi nyata. Di antaranya, penyelenggaraan Job Fair di berbagai kecamatan yang tidak hanya terbuka untuk umum, tetapi juga inklusif bagi penyandang disabilitas.

Gampang Kerja juga mendorong peningkatan kompetensi melalui pelatihan dan program On The Job Training (OJT) yang menggandeng perusahaan swasta. Peserta tak hanya belajar teori, tapi langsung praktik di lapangan dan berpeluang direkrut setelah pelatihan selesai.

*"Dari mulai akses kerja, pelatihan, hingga perlindungan, semuanya kami fasilitasi agar warga benar-benar bisa mengakses kerja dengan mudah."*

- H. Sachrudin  
Wali Kota Tangerang

Di sektor perlindungan pekerja, Pemkot bekerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan untuk menyediakan jaminan sosial berupa Jaminan Kematian (JKM) dan Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK). Tahun ini, sebanyak 5.952 pekerja rentan mendapat subsidi iuran senilai hampir Rp1 miliar.

"Dari mulai akses kerja, pelatihan, hingga perlindungan, semuanya kami fasilitasi agar warga benar-benar bisa mengakses kerja dengan mudah," jelas Sachrudin.

Program ini memberi harapan baru bagi warga yang sebelumnya sulit masuk pasar kerja, sekaligus menjadikan Tangerang sebagai kota yang ramah tenaga kerja.

Tak hanya membuka akses kerja formal, Gampang Kerja juga menyasar sektor UMKM dan wirausaha muda. Pemerintah menyediakan fasilitasi legalitas usaha seperti sertifikat halal, HAKI, dan SLHS bagi pelaku usaha lokal.



Wakil Wali Kota Tangerang menyapa peserta program Job Fair dalam suasana yang akrab dan partisipatif. (Foto: Ananda Adining Putra)

### Langkah Nyata Pemkot Tangerang Ciptakan Ekonomi Lokal yang Tangguh

Dukungan ini mempermudah UMKM meningkatkan kepercayaan konsumen sekaligus memperluas jangkauan pasar. Program ini terbukti efektif meningkatkan daya saing pelaku usaha kecil di tengah ketatnya persaingan.

Untuk menciptakan wirausaha baru, Pemkot juga menjalankan program kewirausahaan 1.000 pemuda serta pelatihan terpadu lewat platform Si Praja. Pelatihan mencakup manajemen usaha, pemasaran digital, hingga akses modal.

"Gampang Kerja bukan hanya tentang cari kerja, tapi juga menciptakan kerja. Khususnya bagi generasi muda," ujar Sachrudin.

Langkah ini memperkuat fondasi ekonomi lokal, menciptakan peluang baru di sektor informal, dan membangun semangat kemandirian di kalangan pemuda Tangerang.

Dengan ekosistem yang inklusif dan progresif, Gampang Kerja menjawab tantangan ketenagakerjaan masa kini dengan pendekatan nyata dan menyeluruh.

*"Gampang Kerja bukan sekadar mencari pekerjaan, tapi membuka jalan bagi generasi pencipta kerja."*



Dengan lima kubah besar yang saling menopang, Masjid Raya Al-Azhom tak hanya megah secara arsitektur, namun juga menjadi pusat spiritual masyarakat Tangerang. Masjid ini bukan sekadar tempat ibadah ia adalah penanda harmoni antara nilai-nilai religi dan keindahan desain urban di tengah kota.

(Foto: Ananda Adining Putra)



# REKOMENDASI HOTEL

## DI KOTA TANGERANG

**Jakarta Airport Hotel**  
Soekarno-Hatta International Airport, Terminal 2, Jl. P21, RT.001/RW.010, Pajang, Benda, Tangerang City, Banten 15126

**Swiss-Belinn Airport Jakarta**  
Jl. Husein Sastranegara No.kav. 1, Benda, Kec. Benda, Kota Tangerang, Banten 15125

**Ibis Styles Airport Jakarta**  
Jl. Raya Bandara Soekarno-Hatta, Kp. Rawa, Bakor, Kec. Benda, Kota Tangerang, Banten 15125

**Days Hotel & Suites by Wyndham Jakarta Airport**  
Jl. Pembangunan 3 No.17, Karang Anyar, Kec. Neglasari, Kota Tangerang, Banten 15121

**Kyriad Airport Hotel Jakarta**  
Jl. Marsekal Suryadarma No.1, RT.001/RW.006, Karang Sari, Kec. Neglasari, Kota Tangerang, Banten 15121

**Grand Soll Marina**  
1 Gatot Subroto Km 5 No.3, RT.001/RW.003, Gandasari, Kec. Jatiuwung, Kota Tangerang, Banten 15137

**Hotel Istana Nelayan**  
Jl. Gatot Subroto Km 5 No.21, RT.003/RW.003, Jatiuwung, Kec. Cibodas, Kota Tangerang, Banten 15134

**d'primahotel Tangerang**  
Jl. Benteng Betawi No.88, Buaran Indah, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15148

**Novotel Tangerang**  
Tangcity Superblock, Jl. Jenderal Sudirman No.1, Babakan, Tangerang, Tangerang City, Banten 15117

**FM7 Airport Hotel**  
Jl. Perancis No.67, RT.003/RW.008, Pajang, Kec. Benda, Kota Tangerang, Banten 15125

**The IO1 Jakarta Airport CBC**  
Jalan CBC Raya 2 No.1, RT.001/RW.006, Benda, Tangerang City, Banten 15125

**Swiss-Belhotel Jakarta Airport**  
Jl. Husein Sastranegara No.kav. 1, Benda, Kec. Benda, Kota Tangerang, Banten 15125

**Mercure Tangerang Centre**  
Jl. MH. Thamrin No.5, Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15117

**Golden Tulip Essential**  
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 9 Cikokol, RT.006/RW.013, Sukasari, Tangerang, Tangerang City, Banten 15118

**Howard Jhonson by Wyndham**  
Jl. MH. Thamrin No.7, Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15117

**Fika Rooms Aparthotel Tangerang**  
Jl. Jenderal Sudirman, RT.001/RW.005, Babakan, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15118

**Pakons Prime Hotel**  
Daan Mogat Rd No.62, Sukarasa, Tangerang, Tangerang City, Banten 15111

**Nemuru Grand Serpong**  
Jl. MH. Thamrin Jl. Kb. Nanas No.KM 27, RT.007/RW.001, Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Banten 15143

**favehotel Hasyim Ashari**  
Golden City Business Park, Jl. KH. Hasyim Ashari No.118, RT.001/RW.010, Cipondoh, Tangerang City, Banten 15148



## Rebranding Citadines Connect Airport Jakarta

Citadines Connect Airport Jakarta menjadi properti The Ascott Limited pertama yang hadir dengan konsep hotel. Dengan *tagline 'For The Love of The City,'* hotel ini mempersembahkan nuansa baru yang lebih segar, hangat, serta dinamis.

Penginapan yang baru melangsungkan *rebranding* pada April 2025 ini tak hanya mengalami perubahan nama saja, melainkan juga renovasi total dari berbagai fasilitas untuk memanjakan para tamu.

*Corporate Director of Operational Excellence* The Ascott Limited Indonesia, Reza Syah Putra menjelaskan, Citadines Connect Airport Jakarta menjadi property ke-88 yang menjadi tonggak sejarah baru.

"Citadines Connect, sebelumnya hanya bisa ditemui di Georgetown dan Singapore, kini hadir di Tangerang dan menjadi yang pertama di Indonesia," sambungnya.

Hotel ini memuat 145 kamar dengan tiga tipe berbeda, yakni Deluxe, Executive dan Premier Suite, serta delapan ruang serbaguna dengan kapasitas mulai dari 25 hingga 215 orang.

Ditambah lagi, fasilitas Latitude Lounge sebagai *signature resto, self service coffee machine*, hingga keberadaan *working space*, turut melengkapi pelayanan dan kenyamanan bagi seluruh tamu.

Tidak hanya menasar para pelancong yang singgah di area Bandara, Citadines Connect Airport Jakarta juga bisa menjadi pilihan terbaik untuk *staycation* keluarga. (William Anwar)

*"Citadines Connect Airport Jakarta hadir sebagai wujud baru pengalaman menginap yang segar dan dinamis, pertama di Indonesia dengan semangat 'For The Love of The City.'"*

- Reza Syah Putra  
Corporate Director of Operational Excellence, The Ascott Limited Indonesia



**citadines**  
CONNECT  
Airport Jakarta



Scan for location  
**CITADINES CONNECT AIRPORT JAKARTA**  
Jl. Husein Sastranegara No.9, Prepedan, Kec. Benda, Kota Tangerang



## Rayakan Momen Romantis Bersama

"Newlyweds Escape" Grand Soll Marina



Suasana hangat dan tenang menyambut setiap pasangan yang melangkah ke kamar tipe Deluxe bertema *honeymoon* di Grand Soll Marina Hotel Tangerang.

Lewat promo spesial bertajuk "Newlyweds Escape", hotel ini menawarkan pengalaman menginap yang dirancang untuk mempermanis awal perjalanan cinta di kehidupan rumah tangga.

Dengan harga Rp888 ribu per malam, pasangan yang datang akan dimanjakan dengan dekorasi kamar yang romantis, sambutan *welcoming cake* yang manis, serta makan malam eksklusif untuk dua orang lengkap dengan hidangan utama, *dessert*, dan minuman spesial.

Tak lupa, sarapan pagi untuk dua orang turut melengkapi momen istimewa ini.

*Public Relations* Grand Soll Marina Hotel, Aiga Mariam mengungkapkan, penawaran paling romantis ini memang dibuat khusus untuk pasangan yang baru saja menikah di periode satu tahun ke belakang.

"Promo ini khusus untuk pasangan yang baru menikah, maksimal 1 tahun setelah tanggal pernikahan. Untuk menikmati promo ini, tamu diwajibkan menunjukkan buku nikah sebagai bukti sah pernikahan," tutur Aiga.

Jadi, tak perlu jauh-jauh ke luar kota, kehangatan bulan madu bisa dinikmati di tengah Kota Tangerang, tepatnya di Hotel Grand Soll Marina dengan suasana menawan yang tak akan terlupa. (William Anwar)



Scan for location  
**GRAND SOLL MARINA HOTEL**  
Jl. Gatot Subroto No. Km. 5.3,  
Gandasari, Kec. Jatiluwung, Kota Tangerang

"Tak perlu jauh untuk merayakan cinta, cukup di Grand Soll Marina, di mana setiap pasangan baru disambut hangat dalam suasana yang tak terlupa."

-Aiga Mariam,  
Public Relations Grand Soll Marina Hotel

## Sarapan Sepuasnya Sebelum Terbang

Nikmati All You Can Eat Mulai Jam 3 Pagi di Jakarta Airport Hotel



### JAKARTA AIRPORT HOTEL

Biasanya, suasana pagi di Bandara Internasional Soekarno-Hatta sudah dipenuhi hiruk-pikuk para penumpang dan awak penerbangan lainnya.

Namun, pemandangan di Jakarta Airport Hotel tampak berbeda. Hotel yang terletak tepat di Terminal 2E ini malah memancarkan aroma kopi panas dan roti panggang, menyambut siapa pun yang masuk ke restoran hotel ini sejak pukul 03.00 dini hari.

Cukup merogoh Rp100 ribu dari dompet, setiap tamu bisa langsung menikmati *All You Can Eat Breakfast* yang menyajikan segalanya. Mulai dari bubur ayam hangat, omelet, hingga *pastry*, sereal, salad, buah segar, dan berbagai minuman.

*Senior Sales Manager* Jakarta Airport Hotel, Yudi Lesmana mengungkapkan, suasana bersih dan rapi restoran ini siap memanjakan para pelancong sebelum menjalani penerbangan.



Scan for location  
**JAKARTA AIRPORT HOTEL**  
Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta,  
Terminal 2, Jl. Pajang, Kec. Benda,  
Kota Tangerang

Bahkan, tak perlu repot-repot menginap untuk menikmati aneka sajian lezatnya, penawaran makan sepenuhnya ini terbuka untuk umum.

"Tidak perlu menginap untuk bisa sarapan di sini, semuanya terbuka untuk umum," ungkap *Senior Sales Manager* Jakarta Airport Hotel, Yudi Lesmana.

Promo yang berlangsung setiap hari mulai pukul 03.00 – 10.00 WIB ini cocok untuk awak kabin, penumpang transit, hingga siapa pun yang butuh tempat sarapan dengan pemandangan *runway* yang eksklusif.

Tidak perlu terburu-buru, tidak harus menginap. Cukup datang, duduk santai, dan isi energi sebelum melanjutkan perjalanan. (William Anwar)

"Tidak perlu menginap untuk bisa menikmati sarapan di sini. Restoran kami terbuka untuk siapa saja awak kabin, penumpang transit, atau siapa pun yang butuh tempat sarapan nyaman dengan pemandangan runway sejak pukul 3 pagi."

- Yudi Lesmana  
Senior Sales Manager Jakarta Airport Hotel

## Cita Rasa Mediterania Ada di Atria



**Atria**  
RESIDENCES  
GADING SERPONG

Suasana makan siang di kawasan *Central Business District* Serpong kini terasa berbeda.

Aroma pizza panggang, pasta segar dan *seafood* berbumbu zaitun menguar dari Bianco Sappori D'Italia, restoran khas Italia yang berada di lantai dasar Atria Residences Gading Serpong.

Bukan hanya sajian lezat yang ditawarkan, melainkan juga pengalaman bersantap ala Mediterania yang menyenangkan turut disajikan.

Program bertajuk 'Mediterranean All-You-Can-Eat Buffet' ini hadir sebagai daya tarik utama.

Tersedia setiap hari saat makan siang dan malam, setiap tamu cukup membayar Rp175 ribu untuk menikmati sajian lengkap mulai dari *appetizer* hingga *dessert* tanpa batas.

"Di Bianco Sappori D'Italia, kami berkomitmen un-

tuk menghadirkan ragam menu yang otentik dan menggugah selera. Lewat konsep *buffet* Mediterania ini, kami ingin memberikan pengalaman bersantap yang menyenangkan bersama orang-orang terdekat," ujar *Marcom Manager* Atria Residences, Della Angelina.

Berlokasi strategis dan berdiri sejak 2012, Atria Residences hadir sebagai penginapan bintang empat dengan fasilitas terlengkap mulai dari kamar keluarga hingga pusat kebugaran.

Di tengah kawasan yang tumbuh pesat, kombinasi akomodasi dan kuliner ini menjadi pilihan cerdas bagi warga maupun pelancong bisnis yang datang ke sekitar. (William Anwar)



Scan for location

**ATRIA RESIDENCES  
GADING SERPONG**

Jl. Boulevard Raya Gading Serpong No.Kav. 3, Gading,  
Kec. Serpong, Kabupaten Tangerang



## Howard Johnson by Wyndham Tangerang

### Rangkaian Promo Staycation Paling Lengkap!



Di bawah cerahnya langit Kota Tangerang, lalu lintas bergerak dinamis sebagaimana keseharian wilayah urban.

Namun, suasana liburan keluarga juga berangsur datang. Seperti yang hadir di dalam area hotel Howard Johnson by Wyndham Tangerang, nuansa tenang dan menyenangkan.

Melalui tajuk "May Ceria" hotel ini mempersembahkan *HoJoCation*, paket menginap dengan harga ramah dan fasilitas lengkap.

Hanya dengan Rp699 ribu, para tamu bisa menikmati satu malam di kamar nyaman, sarapan untuk dua orang, dua paket *milkshake* dan kentang goreng, ditambah dua *rice bowl* yang tak kalah lezat.

"Kami ingin memberikan paket yang tidak hanya nyaman, tapi juga menghibur dan mengenyangkan," ujar *General Manager* Howard Johnson by Wyndham Tangerang, Megasari Rustianty.

Penawaran yang berlaku hingga 13 Juli 2025 ini memberikan pilihan waktu yang cukup panjang untuk merencanakan liburan akhir pekan bersama pasangan, anak-anak, atau bahkan untuk *me time* sejenak.

Tak hanya itu, hotel ini juga menawarkan promo *24 Hours Stay* bagi pengunjung yang ingin menginap lebih lama tanpa khawatir dikejar waktu *check out*.

Sambil bersantai menghabiskan waktu di lobi hotel, deretan tamu tampak menikmati makan siang di Aroma Bumbu Eatery & Café. Aroma ayam suwir, sambal matah, hingga *dori* asam manis menyebar di udara.

Inilah suasana dari promo yang juga Howard Johnson by Wyndham Tangerang tawarkan, yakni *Rice Bowl Attack*.

Cukup merogoh kocek Rp35 ribu per porsi, pengunjung bisa memilih hidangan dari 10 menu berbeda, semuanya disajikan hangat dan cocok untuk menyesuaikan selera. Mulai dari nasi ayam bakar hingga mie goreng bakso favorit keluarga. (William Anwar)



Scan for location

**HOWARD JOHNSON  
BY WYNDHAM**

Jl. MH. Thamrin No.7, Cikokol,  
Kec. Tangerang, Kota Tangerang



# Hangout Santai dengan Nuansa Ala Pantai

@fyllocoffee

## Bukan Sekadar Nongkrong, Ini Tempat Lepas Penat ala Pantai di Kota Tangerang

Letaknya agak masuk ke dalam gang di pinggir jalan. Tapi begitu sampai, suasana dengan nuansa pantai mulai tampak di depan mata.

Didominasi ruang yang terbuka luas dengan hamparan pasir putih sebagai pijakan, tempat berkonsep tropis ini sungguh menyajikan suasana santai bak duduk di tepi pantai.

Fyllo Coffee namanya. Berdiri sejak 2021 silam, kafe ini menjadi pelopor tempat nongkrong berkonsep pantai di tengah Kota Tangerang.

Bukan hanya sekadar mempercantik estetika, area *semi outdoor* Fyllo Coffee juga menjadi ruang inklusif untuk melepaskan penat dan jati diri.

"Karena bisa dibilang, untuk daerah sini (konsep) yang sama kayaknya memang nggak ada sih, cuma Fyllo doang," ungkap *Store Leader* Fyllo Coffee, Arez.

Selain atmosfernya yang unik, Fyllo juga punya aneka sajian yang tak kalah menarik. Mulai dari racikan minu-

man seperti kopi hingga *mocktail* yang menyegarkan, serta ragam *snack* yang cocok buat menemani canda gurau.

Tak ketinggalan, deretan hidangan utama dengan cita rasa lokal hingga *western* juga siap menuntaskan rasa lapar.

Tak perlu merogoh kantong terlalu dalam untuk menikmati aneka sajian tersebut. Sebab, ragam sajian di buku menu Fyllo Coffee hanya dibanderol dengan harga mulai dari Rp20 ribuan.

Nasi ayam taliwang dan nasi & *crispy chicken skin* sambal matah jadi dua menu andalan. Bumbu taliwang yang khas atau sambal matah yang pedas terasa sempurna melengkapi suasana santai ala pantai.

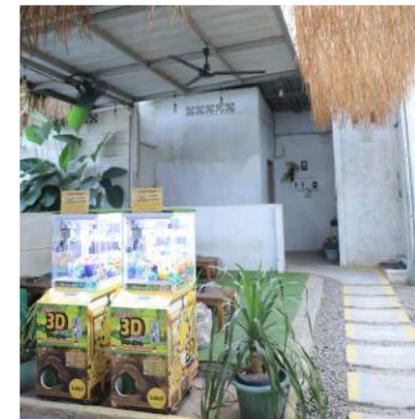
**"Untuk daerah sini, konsep seperti ini memang belum ada. Bisa dibilang, cuma Fyllo yang hadirkan suasana pantai di tengah kota."**

- Arez, *Store Leader* Fyllo Coffee



Area outdoor Fyllo Coffee hadirkan suasana tropis ala pantai.  
(Foto: Ananda Adining Putra)

## Tempat Kumpul Komunitas Gelar Ragam Aktivitas



Selain cocok buat *hangout*, tempat yang terletak tepat di depan danau Cipondoh ini juga dikenal berkat konsistensinya dalam membuka ruang untuk interaksi, kreasi, juga menjalin kebersamaan.

Meskipun cukup tersembunyi, kafe ini masih mudah untuk dijangkau. Terbukti setiap minggunya Fyllo Coffee disulap menjadi ruang kumpul sejumlah komunitas.

Dengan kapasitas hingga 180 orang dan area yang fleksibel untuk berbagai acara, deretan aktivitas seperti penampilan *jamming reggae* dan *gigs pop-punk*, *disk jockey*, hingga kontes *stand up comedy* kerap berlangsung.

Tak berhenti di sana, *event summer fest* dengan *pop-up market* juga turut jadi andalan. Menggandeng sejumlah pelaku UMKM Kota Tangerang, gelaran ini menjadi semakin indah berkat naungan langit terbuka, di atas pasir putih, juga lampu kuning temaram.

"Malah kita juga jadi *basecamp* The Jakmania sekitar sini. Jadi, setiap ada nobar Persija atau Timnas pasti lebih ramai lagi," beber Arez.

Kafe unik ini jadi bukti bahwa sejumpat pasir dengan dekorasi tropis bisa menghadirkan lebih dari sekadar tempat duduk yang manis. (William Anwar)

**"Tersembunyi di tepi danau Cipondoh, Fyllo Coffee jadi saksi tumbuhnya komunitas dan karya di bawah langit tropis."**

Jam Operasional :  
**Weekdays : 11.00 – 23.00 WIB**  
**Weekends : 11.00 – 24.00 WIB**



Scan for location

**FYLLO COFFEE**

Jl. KH. Hasyim Ashari No.9, Cipondoh,  
Kec. Cipondoh, Kota Tangerang

# Duduk Santai di Halaman Rumah B&B Coffee

Mengusung konsep teras rumah, B&B Coffee hadir sebagai tempat singgah yang nyaman di tengah padatnya Kota Tangerang.

Saat langit beranjak gelap, terlihat laju jalan mulai dipenuhi oleh lampu kendaraan yang menerangi kota.

Di sela-sela hiruk pikuk itu, *storefront signs* bertajuk B&B Coffee tampak mencolok di antara penayang yang lain. Suasana tenang memancarkan kenyamanan, cocok untuk siapa saja yang ingin menjauh dari kebisingan.

Kedai kopi ini tak seperti kafe pada umumnya. Latar berkonsep halaman rumah yang diubah jadi tempat singgah, membuat nuansa *ngopi* di teras terasa semakin sempurna.

Punya ornamen simpel, lampu temaram yang menggantung dengan indah, serta aroma kopi yang

menyeruak dari meja bar juga turut menjadi bagian sederhana yang tidak bisa dielakkan.

"Rata-rata yang datang anak sekolah. Banyak juga pelanggan yang tau dari *social media*," ujar *owner* B&B Coffee, Sahrul Ardiansyah.

Tempat yang ditawarkan juga bikin pelanggan asyik bercengkrama hingga larut malam. Jarak antar meja yang tepat, menghadirkan suasana yang lebih akrab dan hangat.

Jadi, tak heran jika B&B Coffee hadir sebagai pilihan tepat untuk tempat nongkrong ataupun nonton bareng pertandingan sepak bola.

**"B&B Coffee bukan hanya tempat ngopi, tapi ruang yang terasa seperti rumah. Banyak yang datang karena media sosial, tapi mereka kembali lagi karena suasana tenang dan akrab yang kami tawarkan."**

– Sahrul Ardiansyah,  
Owner B&B Coffee

B&B Coffee tawarkan suasana rumahan yang nyaman untuk ngopi santai.  
(Foto: Ananda Adining Putra)

# Rasa Kopi Tradisionalnya Juara!

Dari kopi sanger yang menyegarkan hingga Kopi Joss dengan aroma khas, B&B Coffee hadir dengan cita rasa kopi yang tak terlupakan di tengah kenyamanan perumahan.

Meskipun kedai kopi ini tersembunyi di dalam kawasan perumahan, sensasi rasa kopinya sudah terkenal hingga ke berbagai penjuru kota.

Terlebih lagi, teknik pembuatan kopi di kedai ini terbilang tradisional. Di antaranya menggunakan metode *manual brew* yang membuat karakter aroma dan rasa pada biji kopi semakin keluar.

"Karena saya suka *manual brew*, jadi sebisa mungkin saya menjual itu. Saya berusaha mencari *beans* lokal terbaik dari para UMKM Kota Tangerang," ungkap Sahrul.

Selain itu, B&B Coffee juga menyajikan kopi sanger di daftar menu. Minuman yang banyak dipesan oleh pelanggan ini punya sensasi beda dengan kopi yang ada di luar sana.

Cita rasa kopi yang identik *strong*, namun punya sensasi manis yang semakin menyegarkan kala ditambah dengan es batu, menjadikan-

nya minuman dengan perpaduan yang sempurna.

Untuk kopi dengan *experience* yang unik, B&B Coffee juga punya menu bertajuk Kopi Joss. Dihidangkan dengan celupan arang panas, membuat asap dari secangkir kopi menyeruak ke sekitar dan memberikan aroma sedap tiada tara.

Kelezatan kedua minuman itu semakin cocok dinikmati bersama manisnya puding karamel.

Ragam makanan berat, camilan, hingga minuman nonkopi juga tersedia. Pelanggan hanya perlu merogoh kocek mulai dari Rp10 ribu hingga Rp25 ribu untuk bisa menikmati sajian menu spesial dengan atmosfer tenang yang didambakan.

(William Anwar)



Scan for location  
**B&B COFFEE**  
Jl. Lpk. Pemuda VI, Buaran Indah,  
Kec. Tangerang, Kota Tangerang

@kedaikopi.bnb\_



## Café Temen Hadirkan Fasilitas Ternyaman

Hadirkan Konsep Homey dan Cozy Pastikan Pengunjung Betah Berlama-lama



Di Café Temen, suasana damai dan konsep homey membuat setiap kunjungan nyaman, baik untuk bersantai maupun bekerja."

-Andreas, Manager Café Temen

Pepohonan rindang mengiringi langkah ke tempat nyaman nan asri ini. Banyak yang sekadar datang untuk bersantai, tapi tak jarang yang fokus menyelesaikan pekerjaan jarak jauhnya.

Tempat yang menawarkan suasana damai ini terkenal dengan nama Café Temen. Sesuai dengan namanya, kafe ini banyak dikunjungi pegawai kantor ataupun para mahasiswa yang mencari atmosfer baru bersama kerabat terdekat.

Café Temen terletak di Ruko Premier Park 2 Blok A, Nomor 15, Mod-

erland, Kota Tangerang. Lokasi yang strategis dan jauh dari bising lalu-lintas ini membuat pengunjung merasa nyaman.

Fasilitas internet yang memadai, banyaknya soket listrik, hingga pilihan tempat duduk luas di area *in-door* dan *outdoor*nya menjadi favorit para pengunjung yang didominasi pelaku *work from café* (WFC).

Manager Café Temen, Andreas menjelaskan, cafe ini sengaja menuangkan konsep yang *homey* dan *cozy* ini untuk memastikan para pengunjung betah duduk ber-

lama-lama.

Konsep nyaman ala rumahan ini semakin tampak di lantai kedua. Dengan fasilitas *bean bag* di dalam ruangan, hingga area luar yang menghadirkan pemandangan langit indah membuat suasana malam hari di Café Temen terasa semakin asyik.

"Café Temen juga sedia untuk digunakan sebagai lokasi *event-event*. Mulai dari, *birthday party*, *engagement* atau sekadar *meeting* di *private room* yang tersedia," tambah Andreas. (William Anwar)

Punya Banyak Pilihan Menu

## Diskon 10 Persen bagi Pelajar dan Mahasiswa Tanpa Syarat



Scan for location  
**CAFE TEMEN**  
Jl. Premier Park 2 blok A15, Cikokol,  
Kec. Tangerang, Kota Tangerang



@cafetemen

Hidangan Cafe Temen yang nyaman disantap untuk berbagai kalangan.  
(Foto: Ananda Adining Putra)

Puluhan menu terbaik dihadirkan Café Temen untuk memuaskan para pelanggan. Aneka hidangan lokal maupun internasional bisa dinikmati sesuai selera lidah masing-masing.

Mulai dari minuman berbahan dasar *espresso*, *noncoffee*, *tea*, hingga ragam *side dish* dan *main course* tersaji di buku menu kafe nyaman ini.

"Untuk makanan, *signature* Café Temen itu ada nasi goreng kampung dan *saikoro sauce mushroom*. Sedangkan untuk minumannya, ada kopi susu temen *dancaramelmacchiato*,"beberAndreas.

Semua menu terbaik di Café Temen dibanderol mulai dari Rp10 ribu hingga Rp38 ribu per porsi. Harga yang terjangkau ini menjadi daya tarik para pelajar hingga mahasiswa yang ingin mampir untuk *nongkrong* dan bercengkrama.

## Gratis Rapid Photo untuk Pembelian Menu dengan Jumlah Tertentu

Semua menu terbaik di Café Temen dibanderol mulai dari Rp10 ribu hingga Rp38 ribu per porsi. Harga yang terjangkau ini menjadi daya tarik para pelajar hingga mahasiswa yang ingin mampir untuk *nongkrong* dan bercengkrama.

Menariknya lagi, di lantai tiga Café Temen turut tersedia Studio Jepret untuk menangkap momen bersama. Bahkan, terdapat penawaran khusus berupa gratis *rapid photo*

to untuk setiap pembelian menu dengan jumlah tertentu.

Selain itu, para pelajar dan mahasiswa juga bisa mendapatkan potongan 10 persen harga untuk semua menu. Cukup menunjukkan kartu pelajar atau mahasiswa untuk memperolehnya.

"Program diskon ini tanpa minimum pembelian dan hanya berlaku untuk dine in. Setiap kartu pelajar atau mahasiswa dapat digunakan berulang-ulang kali untuk mendapatkan promo," pungkas Andreas. (William Anwar)



# Urban Street Kalcer

## Simbol Bangkitnya Kultur Hip Hop

Ingar bingar alunan berima di salah satu sudut kota menjadi wajah sekaligus wadah baru bagi para pegiat budaya hip hop di wilayah urban ini.

Melalui gelaran bertajuk Urban Street Kalcer, ratusan penikmat ikut memeriahkan panggung inklusif garapan komunitas lokal untuk mengekspresikan kreativitas bersama.

Ragam elemen di kultur hip hop, seperti *beat-box* dan *rap battle* menarik lebih banyak komunitas untuk berkolaborasi dan membentuk warna baru dalam dunia musik dan *street culture*.

Sederet pengisi panggung utama, seperti musisi Sexy Goath, grup musik *reggae* Sejedewe, hingga *rapper* kebanggaan Kota Tangerang Anjar Oxs menjadi sosok yang paling ditunggu para pengunjung.

Ketua Pelaksana Urban Street Kalcer Iwan Ari menjelaskan, acara ini digelar sebagai media promotif bagi *skena* musik dan budaya hip hop di Kota Tangerang.

"Penikmat musik hip hop di Kota Tangerang juga sudah cukup banyak dan ini cara kami mengenalkan musik hip hop ke masyarakat yang lebih luas. Mudah-mudahan, selanjutnya dari Urban Street Kalcer ini, kami juga bisa membuat Tangerang Hip Hop Fest," kata Ari.

Ekosistem yang kembali dibangun lewat Urban Street Kalcer diharapkan mampu menjadi motor penyalur energi positif generasi muda melalui kacamata seni dan budaya.



## Manggung dari Tangerang sampai ke Jepang

Di antara sajian ciamik dari para penampil di Urban Street Kalcer, grup musik pelantun irama *reggae*, Sejedewe, menyimpan rencana besar yang sangat dinantikan.

Setelah berulang kali manggung di dalam maupun luar kota, *band* asal Tangerang ini diketahui tengah bersiap untuk tur internasional mereka ke Jepang pada Agustus mendatang.

Sejedewe memastikan akan mencakup lima kota di Negeri Sakura pada agenda tersebut. Tur internasional yang menjadi langkah besar dalam karier musik mereka ini menumbuhkan antusiasme yang tak terbendung sedari jauh-jauh hari.

"Saat ini, kami masih terus latihan dan mempersiapkan semua kebutuhan. Mudah-mudahan, tur nanti berjalan lancar jadi kami mohon doa dan dukungannya," ujar mereka.

Urban Street Kalcer sendiri merupakan acara yang menyatukan berbagai genre musik, termasuk hip hop dan *reggae*, menciptakan ruang kolaboratif bagi para musisi lokal.

Sejedewe sendiri mengapresiasi inisiatif ini, menyatakan bahwa meskipun acara ini berfokus pada hip hop, mereka merasa diterima dan senang bisa tampil bersama musisi dari genre lain.

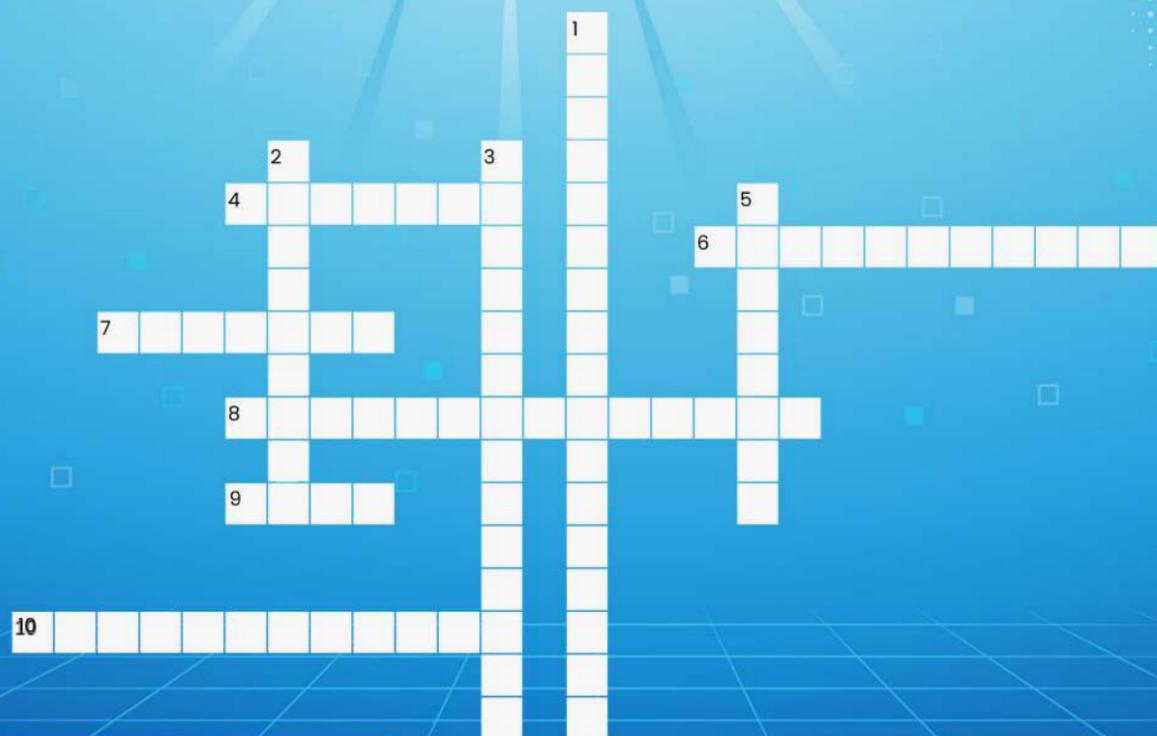
Dengan persiapan yang matang dan spirit yang tinggi, Sejedewe siap membawa warna musik *reggae* Indonesia ke panggung internasional. Dukungan dari masyarakat, terutama warga Tangerang, menjadi semangat tambahan bagi mereka dalam menjalani tur ini.

(William Anwar)

Suasana ramai Urban Street Kalcer jadi bukti bangkitnya kultur hip hop di Kota Tangerang  
(Foto: Istimewa)



# ATANG QUIZ TIME



Periode Quiz Hingga 30 Juni 2025

## Mendatar

4. Percantik jari jemari
6. Hijab elegan
7. Solusi nyata pendidikan
8. Peluang kerja lebih luas & inklusif
9. Gerak Pangan Murah
10. Bangkitnya Kultur Hip Hop

## Menurun

1. Bukan sekedar tempat
2. Karya ide setiap hari
3. Sentra kuliner
5. Bisnis aksesoris

## Dapatkan Hadiahnya!

- Follow dan kirim jawaban kamu dengan cara foto hasil jawaban ke Instagram @livemagz
- Pemenang akan diumumkan pada Instagram @livemagz

Dapatkan Hadiah  
Merchandise  
Kota Tangerang



# TANGERANG LIVE MAGAZINE Liputan Gratis!

Jadilah bagian dari liputan eksklusif kami!  
Dapatkan peluang untuk berbagi kisah Anda  
dengan pembaca setia Tangerang LIVE Magazine.

Hubungi Kami Melalui WhatsApp  
**0813 1139 1606**



Tersedia versi epaper  
**TANGERANG LIVE MAGAZINE**  
[e-paper.tangerangkota.go.id/majalah](http://e-paper.tangerangkota.go.id/majalah)



24 | UMKM

## Hijab Elegan dari Sasmara

**Hadirkan Keanggunan dari Kain Paris Japan Premium**  
yang nyaman dan tetap anggun dikenakan kapan saja.  
Kedua pabrikan ini mulai merangkul Sasmara dari nol. Mulai dari mencari bahan terbaik ke berbagai penjuru kota, hingga menghabiskan waktu dua bulan untuk riset dan uji coba sebelum hijab Sasmara diturunkan ke pasaran.  
Hijab Paris Japan Premium sebagai produk pertama Sasmara hadir dalam delapan pilihan warna pastel dan kelain, mudah dipadupadankan dan cocok untuk berbagai gaya.  
Bahannya lembut, tegap dan tidak mudah kusut, menjadi pilihan modis dan praktis. Meski dibuat untuk dewasa karena tampilannya yang timeless dan stylish hana.

Menurut Nurul, nama Sasmara sendiri berarti "elegan", selaras dengan visi mereka untuk menghadirkan hijab yang nyaman dan tetap anggun dikenakan kapan saja.

Kedua pabrikan ini mulai merangkul Sasmara dari nol. Mulai dari mencari bahan terbaik ke berbagai penjuru kota, hingga menghabiskan waktu dua bulan untuk riset dan uji coba sebelum hijab Sasmara diturunkan ke pasaran.

Hijab Paris Japan Premium sebagai produk pertama Sasmara hadir dalam delapan pilihan warna pastel dan kelain, mudah dipadupadankan dan cocok untuk berbagai gaya.

Bahannya lembut, tegap dan tidak mudah kusut, menjadi pilihan modis dan praktis. Meski dibuat untuk dewasa karena tampilannya yang timeless dan stylish hana.



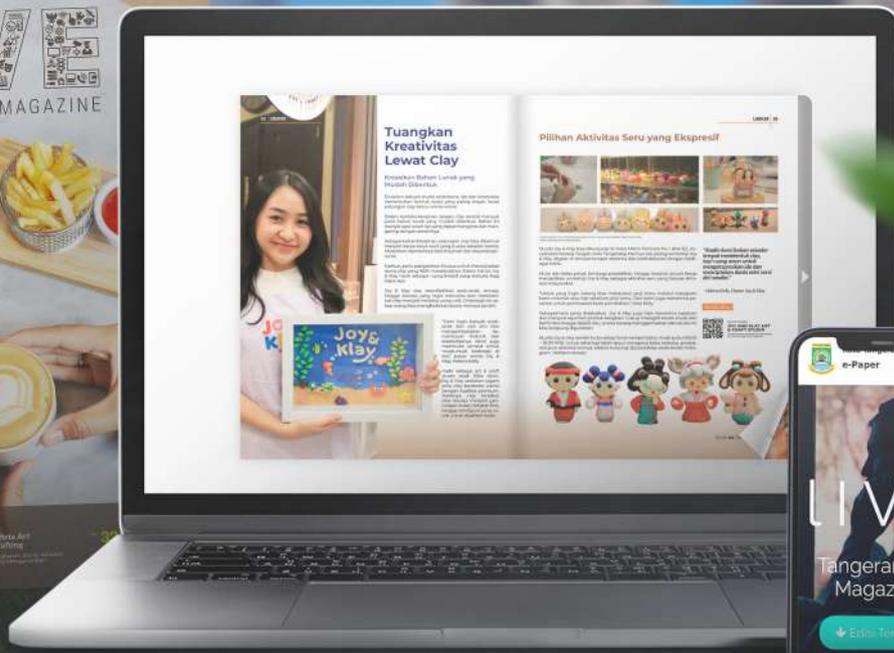
## Harmonisasi Bisnis Anak Muda lewat Sosial Media

**Komitmen dalam Menjaga Kualitas dan Pelayanan**  
Setengah mereka mencerminkan karakter pribadi muda masa kini, yakni berani mulai, kreatif, dan beradaptasi.  
"Kita mulai dulu dan yang kecil. Mulai dari membuat mass kit, yakni berisi mulai, kreatif, dan beradaptasi."  
"Sasmara kini tengah beradaptasi terhadap perubahan pasar. Kami sedang melakukan strategi konten personal yang menarik, cocok untuk selera pasar yang muda dan lebih fresh."  
Bahkan, mereka memprioritaskan kekuatan media sosial yang semakin baru di TikTok Shop dan marketplace lainnya. Nurul dan Yasmira merencanakan strategi konten personal yang menarik, cocok untuk selera pasar yang muda dan lebih fresh.  
Bahkan, mereka memprioritaskan kekuatan media sosial yang semakin baru di TikTok Shop dan marketplace lainnya. Nurul dan Yasmira merencanakan strategi konten personal yang menarik, cocok untuk selera pasar yang muda dan lebih fresh.





# TANGERANG MAGAZINE



**Scan QR Code**

Untuk Membaca & Download PDF  
LIVE Tangerang Magazine

[e-paper.tangerangkota.go.id](http://e-paper.tangerangkota.go.id)